

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian atas pengaruh atas factor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar Modal yang diantaranya terdiri dari pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, gender, return, dan persepsi resiko pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dirumuskan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa FE Universitas Negeri Jakarta. Hal ini mengindikasikan semakin besarnya pengetahuan mahasiswa tentang investasi di pasar modal maka semakin meningkat pula minatnya untuk berinvestasi di Pasar Modal.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa FE Universitas Negeri Jakarta. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besarnya kemajuan teknologi dalam berinvestasi maka semakin meningkat pula minatnya untuk berinvestasi di pasar modal.
3. Terdapat perbedaan antara minat berinvestasi mahasiswa dan mahasiswi. Minat berinvestasi mahasiswa lebih tinggi dibanding mahasiswi, hal ini dikarenakan umumnya laki-laki lebih *overconfident* dibandingkan

perempuan.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *return* terhadap minat mahasiswa FE Universitas Negeri Jakarta. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besarnya *return* yang akan diterima dalam berinvestasi maka semakin meningkat pula minatnya untuk berinvestasi di pasar modal. Sebaliknya, semakin kecil *return* yang mungkin diperoleh maka semakin kecil pula minat investasi.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi resiko terhadap minat mahasiswa FE Universitas Negeri Jakarta. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar risiko maka semakin kecil minat investasi, dan sebaliknya semakin kecil risiko maka semakin besar minat investasi.

## **B. Implikasi**

Setelah dilakukan penarikan kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh hasil pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, gender, *return* dan persepsi resiko terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE Universitas Negeri Jakarta dapat dirumuskan beberapa implikasi yaitu:

1. Pengetahuan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi merupakan salah satu faktor yang dapat memicu tindakan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal sebab dengan adanya kelebihan informasi mengenai berinvestasi di pasar modal yang dimiliki seorang mahasiswa dapat

menimbulkan minatnya untuk memilih jenis investasi yang diinginkan, mengelola investasinya berdasarkan pengetahuan atas return yang akan di dapat serta resiko yang akan dihadapinya.

2. Kemajuan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi, hal ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi merupakan salah satu faktor yang dapat memicu tindakan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal sebab dengan ketersediaanya sarana dan prasarana untuk calon investor memperoleh informasi mengenai investasi yang diiginkannya tanpa terhalang jarak dan dapat memudahkan kegiatan masyarakat khususnya mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal yang pada dasarnya mahasiswa sudah sangat familiar dengan kemajuan teknologi pada saat ini. Kondisi tersebut dapat memicu mahasiswa untuk melakukan investasi karena selain mudah, bias di akses dimana saja, dan juga tersedianya banyak pilihan dalam berinvestasi.
3. *Gender* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi, hal ini menunjukkan bahwa gender merupakan salah satu faktor yang memicu tindakan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Kaum laki-laki biasanya lebih berani berspekulasi sedangkan kaum perempuan lebih hati-hati. Keberanian untuk berspekulasi akan membuat investor tidak segan untuk menaruh dana dalam suatu instrumen investasi yang tersedia di bursa efek.
4. *Return* berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi, hal ini menunjukkan bahwa return merupakan salah satu faktor

yang dapat memicu tindakan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal sebab dalam berinvestasi pada umumnya pasti mencari keuntungan untuk masing-masing individu yang melakukannya, itulah sebabnya *return* merupakan hal yang dicari pada sebuah investasi. Semakin besar *return* yang mungkin diperoleh maka semakin besar pula minat investasi. Sebaliknya, semakin kecil *return* yang mungkin diperoleh maka semakin kecil pula minat investasi.

5. Persepsi resiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi, hal ini menunjukkan bahwa hal ini menunjukkan bahwa persepsi resiko merupakan salah satu faktor yang dapat memicu tindakan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal sebab dalam berinvestasi pada umumnya pasti faktor resiko merupakan pertimbangan penting untuk berinvestasi, khususnya berinvestasi di pasar modal. Semakin kecil persepsi resiko yang ada maka semakin besar pula minat investasi. Sebaliknya, semakin besar persepsi resiko yang mungkin diperoleh maka semakin kecil pula minat investasi.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka keterbatasan penelitian di atas memiliki keterbatasan yaitu :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, gender, return dan persepsi resiko pada minat investasi mahasiswa.

2. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang masih aktif dalam perkuliahan.

Dari keterbatasan di atas maka saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, pihak Universitas sering memberikan seminar atau pelatihan yang berkaitan dengan pasar modal.
2. Jika melihat hasil dari uji  $R^2$  dalam penelitian ini hanya sebesar 0.648 atau 64.8% yang mempengaruhi minat, maka bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel-variabel yang belum digunakan dalam penelitian ini atau menambah variabel yang kiranya mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan investasi.
3. Persepsi yang dikemukakan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang menjadi responden dalam penelitian ini, sewaktu-waktu, dapat saja berubah tanpa diketahui. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian selanjutnya untuk melihat perubahan persepsi mahasiswa-mahasiswa tersebut (responden dengan karakteristik yang sama, dilihat perubahan responnya di masa datang) sehingga dapat lebih memperkuat hasil penelitian ini.
4. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan metode kuisisioner yang ditambah dengan wawancara komprehensif.